

ABSTRAK

Karimah, Atfalul Lu'lu'ul. 2022. *Citra Perempuan pada Tokoh Gala dalam Novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari (Kajian Feminisme)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing (1) Dr. Sutardi,S.S, M.Pd, (2) Yessy Soniatin, M.Pd.

Kata Kunci : citra perempuan, ganjil genap, kritik sastra feminisme, perjuangan perempuan

Perempuan dicitrakan secara stereotipe sebagai makhluk yang lemah lembut, cantik, emosional dan keibuan, sementara laki-laki dianggap sebagai makhluk yang kuat, rasional, jantan dan perkasa. Citra demikian timbul karena adanya konsep gender yakni suatu sifat yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial dan kultural melalui proses panjang, sosialisasi gender tersebut akhirnya dianggap sebagai ketentuan Tuhan. Kecenderungan budaya patriarkis dalam konteks di Indonesia yang membuat perempuan didorong untuk segera menjadi istri dan ibu rumah tangga, supaya ia dihargai menjadi anggota masyarakat sepenuhnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui citra perempuan serta perjuangan perempuan pada tokoh Gala dalam novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari dengan menggunakan kajian feminisme.

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan yaitu teknik baca dan teknik catat (teknik dokumentasi) dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan citra perempuan. Teknik analisis datanya yaitu, mencermati data, membaca dan memahami kembali dengan teliti hasil catatan yang telah diperoleh pada novel, memberikan kutipan pada masalah tertentu, menyesuaikan data tersebut berdasarkan dari klasifikasi data yang diperoleh, membuat catatan serta mendeskripsikan tentang bagaimana citra perempuan, menafsirkan data sesuai dengan citra perempuan, dan menarik kesimpulan yang merupakan jawaban dari analisis.

Penelitian ini terdapat dua temuan yang terdiri dari Citra perempuan dan perjuangan perempuan. Dari data yang di temukan terdapat 20 data yang terdiri atas 4 citra fisik, 7 citra psikis, 2 citra perempuan dalam keluarga, 3 masyarakat dan 4 perjuangan tokoh utama mencari pasangan dalam keluarga dan masyarakat. Dengan adanya hasil penelitian ini bisa menjadi wawasan untuk banyak orang, bahwasannya kita sebagai perempuan jangan mau dianggap lemah atau hanya menampilkan kecantikan saja, melainkan harus mandiri, kuat, tegar, sabar, dan bebas berpendapat. Perjuangan dalam mewujudkan citra perempuan tidaklah mudah harus menghabiskan waktu, tenaga, serta uang yang banyak demi mendapatkan apa yang diinginkan.